BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil perusahaan ngopi doeloe café

2.1.1 Sejarah Instansi

Ngopi doeloe adalah perusahaan yang bergerak dibidang jual beli makanan dan minuman. Ngopi doeloe didirikan pada tanggal 26 september 2006 yang pertamakali membuka usahanya yang beralamat di jalan purnawarman no 6-8, latar belakang berdirinya café ngopi doeloe adalah kebangkrutan yang di alami oleh pemilik perusahaan dimana usaha restoran yang dimilikinya sepi pelanggan, dengan modal seadanya dan dengan jumlah karyawan sebanyak empat orang karyawan pihak pemilik membuka awal usahanya dengan konsep awalnya hanya menjual minuman yang berbahan dasar kopi dengan harga yang murah, seiring berjalannya waktu dan makin banyak dikenal oleh banyak orang maka banyak permintaan dari para pelanggan yang mengusulkan agar pihak manajemen menjual beberapa makanan agar pada saat mereka berada di café tidak hanya sekedar minum saja tetapi mereka juga bisa memesan makanan, dengan hanya kapasitas tempat duduk sebanyak tigapuluh tempat duduk manajemen ngopi doeloe mulai kewalahan dalam melayani pelanggan yang kian bertambah, maka dari itu pihak ngopi doeloe mulai memikirkan untuk membuka cabang agar bisa lebih mengembangkan usahanya.

Pada awal februari 2007 ngopi doeloe membuka cabangnya yang ke dua yang terletak di jalan Hasanudin nomor 7, pada saat pembukaan cabang ke dua manajemen ngopi doeloe mulai menjual makanan dan minuman yang lebih beraneka ragam mulai dari makanan pembuka, makanan utama sampai makanan penutup, semakin banyaknya pelanggan yang tau keberadaan ngopi doeloe yang menjual makanan dan minuman yang murah maka cabang ke dua semakin ramai di kunjungi dan pada akhirnya manajemen ngopi doeloe membuka cabang yang ke tiga yang teerletak di jalan Teuku umar nomor 5, dengan banyaknya pelanggan maka bertambah pula keuntungan perusahaan sehingga modal yang dimiliki bertambah kuat da pada akhirnya ngopi doeloe yang pada saat ini dari tahun 2006 sampai 2012 telah memiliki sepuluh cabang perusahaan, dengan memiliki banyak perusahaan tentunya banyak juga menyerap tenaga kerja yang kini jumlah keseluruhan karyawannnya mencapai sekitar tiga ratus orang karyawan.

Berikut daftar cabang ngopi doeloe café

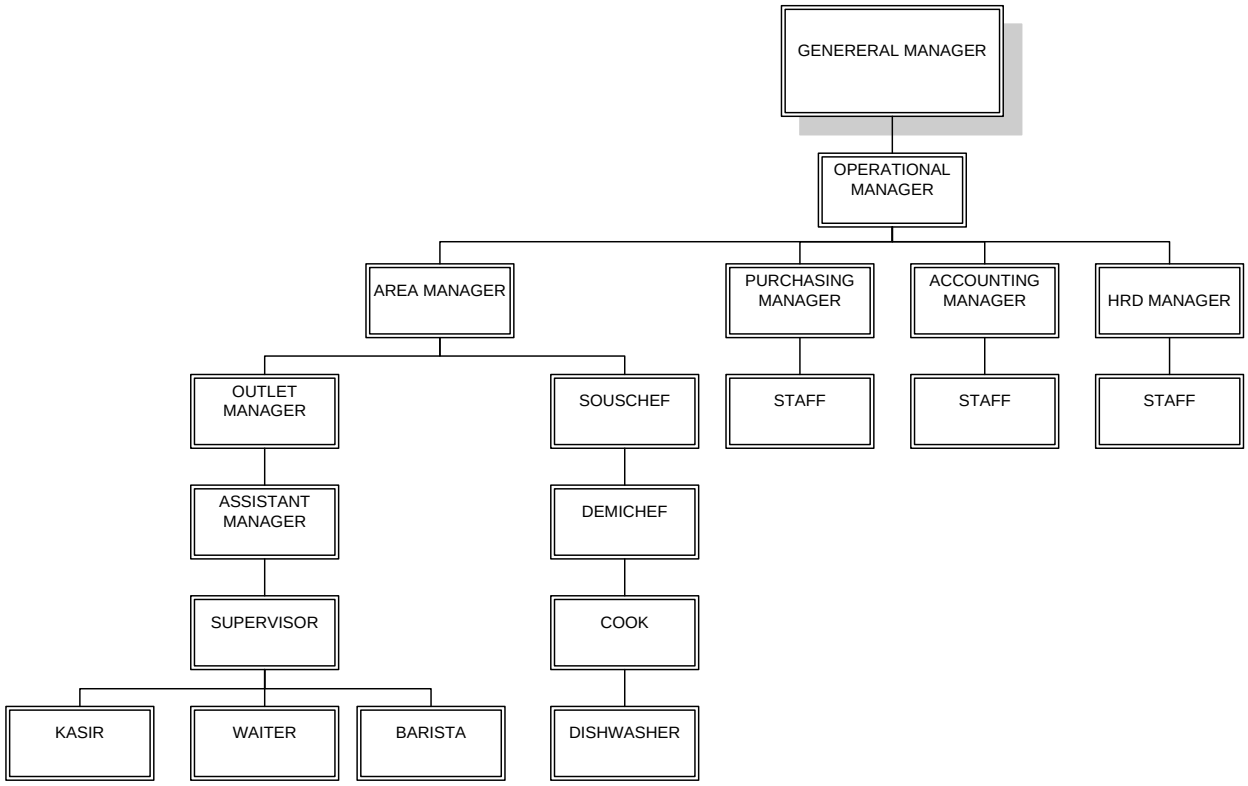
1. Jl Purnawarman No 6-8
2. Jl Hasanudin No 5
3. Jl Teuku Umar No 7
4. Jl Burangrang No 27
5. Jl Ranggamalela No 8_10
6. Jl Dago No 57
7. Kings Shoping Center lantai 3
8. Jl Buah Batu No 146
9. Jl Transyogi cibubur
10. Jl halimun No 2

2.1.2 Logo instansi



2.1 Gambar logo instansi

2.1.3 Stuktur Organisasi dan Job Description



2.2 Gambar Struktur organisasi

2.1.2.1 General manager

Posisi jabatan tertinggi yang bertanggung jawab terhadap seluruh operational dan memberikan laporan kepada pemilik sekaligus mengatur seluruh kebijakan perusahaan.

2.1.2.2 Operational manager

Posisi yang bertanggung jawab terhadap seluruh operational baik itu masalah produk, distibusi barang , karyawan dan keuangan, operational manager membawahi semua manager dan memberikan seluruh laporan operational kepada general manager

2.1.2.3 Area manager

Bertanggung jawab terhadap operational beberapa outlet, memberikan instruksi yang diberikan oleh operational manager kepada outlet manager, satu orang area manager membawahi sebanyak tiga outlet manager

2.1.2.4 Outlet manager

bertanggung jawab terhadap seluruh operational karyawan, dan hanya bertanggung jawab terhadap satu outlet saja

2.1.2.5 Supervisor

bertanggung jawab mengawasi seluruh pekerjaan karyawan, dan mengatur pekerjaan waiter, kasir, barista, dan membuat jadwal kerja

2.1.2.6 Kasir

menerima seluruh pembayaran atas produk makanan dan minuman yang terjual, dan memberikan laporan kepada manager outlet

2.1.2.7 Waiter

bertugas melayani segala kebutuhan tamu selama berada dicafe secara profesional

2.1.2.8 Barista

membuat produk berupa minuman yang dipesan oleh tamu melalui perantara waiter

2.1.2.9 Souschef

bertugas mengawasi seluruh operational yang berhubungan dengan produk makanan

2.1.2.10 Cook

bertugas membuat produk berupa makanan yang dipesan oleh tamu melalui perantara waiter

2.1.2.11 Dishwasher

Bertugas mencuci segala peralatan makanan dan minuman

2.1.2.12 Purchasing manager

mengawasi pekerjaan purchasing staff dan memeriksa seluruh permintaan barang dan bahan makanan atau minuman dari seluruh cabang outlet, dan memberika laporan kepada operational manager

2.1.2.13 Purchasing staff

bertugas menerima pesanan seluruh bahan baku makanan dan minuman, dan meneriman pembelanjaan bahan baku makanan dan minuman.

2.1.2.14 Accounting manager

mengawasi dan memeriksa pekerjaan accounting staff dan memberikan laporan kepada operational manager.

2.1.2.15 Accounting staff

bertugas mengelola seluruh data keuangan penjualan produk yang di laporkan oleh kasir, dan mengelola data keuangan pembelanjaan bahan baku makanan dan minuman, serta mengelola data gaji seluruh karyawan.

2.1.2.16 HRD manager

Mengawasi dan memeriksa pekerjaan accounting HRD staff dan memberikan laporan kepada operational manager.

2.1.2.17 HRD staff

Bertugas untuk mengolah data karyawan, penerimaan karyawan, mengolah data absensi dan memberikan data absensi kepada accounting departemen.

2.2 Landasan Teori

Konsep Dasar Sistem

Pengertian dan definisi sistem pada berbagai bidang berbeda-beda, tetapimeskipun istilah sistem yang digunakan bervariasi,semua sistem pada bidang-bidang tersebut mempunyai beberapa persyaratan umum, yaitu sistem harus mempunyai elemen, lingkungan, interaksi antar elemen, interaksi antara elemen dengan lingkungannya, dan yang terpenting adalah sistem harus mempunyai tujuan yang akan dicapai.

Berdasarkan persyaratan ini, sistem dapat didefinisikan sebagai seperangkat elemen yang digabungkan satu dengan lainnya untuk suatu tujuan bersama.Kumpulan elemen terdiri dari manusia, mesin, prosedur, dokumen, data atau elemen lain yang terorganisir dari elemen-elemen tersebut. Elemen sistem disamping berhubungan satu sama lain, juga berhubungan dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

2.2.1 Pengertian Sistem

Menurut Jerry FithGerald ;

“Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.”

Menurut Ludwig Von Bartalanfy ;

“Sistem merupakan seperangkat unsur yang saling terikat dalam suatu antar relasi diantara unsur-unsur tersebut dengan lingkungan.”

Menurut Anatol Raporot ;

“Sistem adalah suatu kumpulan kesatuan dan perangkat hubungan satu sama lain.”

Menurut L. Ackof ;

“Sistem adalah setiap kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lainnya.”

2.2.2 Syarat syarat Sistem

a. Sistem harus dibentuk untuk menyelesaikan tujuan.

b. Elemen sistem harus mempunyai rencana yang ditetapkan.
c. Adanya hubungan diantara elemen sistem.
d. Unsur dasar dari proses (arus informasi, energi dan material) lebih penting daripada elemen sistem.
e. Tujuan organisasi lebih penting dari pada tujuan elemen.

2.2.3 Pengenalan XAMPP

XAMPP singkatan dari X (empat system operasi apapun)Apache, MySQL, PHP dan phpMyAdmin. XAMPP merupakan tool yang menyediakan paket perangkat lunak ke dalam satu buah paket. Dengan menginstall XAMPP maka tidak perlu lagi melakukan instalasi dan konfigurasi web server Apache, PHP dan MySQL secara manual. XAMPP akan menginstalasi dan mengkonfigurasikannya secara otomatis untuk anda atau auto konfigurasi. Versi XAMPP yang ada saat ini adalah Versi xampp-win32-1.7. yang terdiri atas:

a. Apache versi 2.0.54
b. MySQL versi 4.1.12
c. PHP versi 5.0.4
d. phpMyAdmin versi 2.6.2-p11 dan lain-lain

Web server tersebut mari kita mengenalnya lebih dekat satu per satu

2.2.4 Mengenai APACHE

Apache sudah berkembang sejak versi pertamanya. Sampai saat ditulisnya artikel ini versi terakhirnya yang ada yaitu Apache ver 2.0.54. Apache bersifat open source, artinya setiap orang boleh menggunakannya, mengambil dan bahkan mengubah kode programnya.

Tugas utama apache adalah menghasilkan halaman web yang benar kepada peminta, berdasarkan kode PHP yang dituliskan oleh pembuat halaman web. Jika diperlukan juga berdasarkan kode PHP yang dituliskan, maka dapat saja suatu database diakses terlebih dahulu (misalnya dalam MySQL) untuk mendukung halaman web yang dihasilkan.

2.2.4.1 Mengenai MySQL

Perkembangannya disebut SQL yang merupakan kepanjangan dari Structured Query Language. SQL merupakan bahasa terstruktur yang khusus digunakan untuk mengolah database. SQL pertama kali didefinisikan oleh American National Standards Institute (ANSI) pada tahun 1986. MySQL adalah sebuah sistem manajemen database yang bersifat open source. MySQL adalah pasangan serasi dari PHP. MySQL dibuat dan dikembangkan oleh MySQL AB yang berada di Swedia.

MySQL dapat digunakan untuk membuat dan mengola database beserta isinya. Kita dapat memanfaatkan MySQL untuk menambahkan, mengubah dan menghapus data yang berada dalam database. MySQL merupakan sisitem manajemen database yang bersifat at relational. Artinya data-data yang dikelola dalam database akan diletakkan pada beberapa tabel yang terpisah sehingga manipulasi data akan menjadi jauh lebih cepat.

MySQL dapat digunakan untuk mengelola database mulai dari yang kecil sampai dengan yang sangat besar. MySQL juga dapat menjalankan perintah-perintah Structured Query Language (SQL) untuk mengelola database-database yang ada di dalamnya. Hingga kini, MySQL sudah berkembang hingga versi 5. MySQL 5 sudah mendukung trigger untuk memudahkan pengelolaan tabel dalam database.

2.2.4.2 Mengenai PHP

Bahasa pemrograman PHP merupakan bahasa pemrograman untuk mebuat web yang bersifat server-side scripting. PHP memungkinkan kita untuk membuat halaman web yang bersifat dinamis. PHP dapat dijalankan pada berbagai macam Operating System (OS), misalnya Windows, Linux dan Mac OS. Selain Apache, PHP juga mendukung beberapa web server lain, misalnya Microsoft IIS, Caudium, PWS dan lain-lain.

Seperti pernah disinggung sebelumnya bahwa PHP dapat memanfaatkan database untuk menghasilkan halaman web yang dinamis. Sistem manajemen database

yang sering digunakan bersama PHP adalah MySQL. Namun PHP juga mendukung system manajemen Database Oracle, Microsoft Acces, Interbase, d-Base, PostgreSQL dan sebagainya.

Hingga kini PHP sudah berkembang hingga versi ke 5. PHP 5 mendukung penuh Object Oriented Programing (OOP), integrasi XML, mendukung semua ekstensi terbaru MySQL, pengembangan web services dengan SOAP dan REST, serta ratusan peningkatan kemampuan lainnya dibandingkan versi sebelumnya. Sama dengan web server lainnya PHP juga bersifat open source sehingga setiap orang dapat menggunakannya dengan gratis.

2.2.4.3 Mengenai phpMyAdmin

Pengelolaan database dengan MYSQL harus dilakukan dengan mengetikkan baris-baris perintah yang sesuai (command line) untuk setiap maksud tertentu. Jika anda ingin membuat database, ketikkan baris perintah yang sesuai untuk membuat database. Jika kita ingin menghapus tabel, ketikkan baris perintah yang sesuai untuk menghapus tabel. Hal tersebut tentu cukup menyulitkan karena kita harus hafal dan mengetikkan perintahnya satu persatu.

Banyak sekali perangkat lunak yang dapat dimanfaatkan untuk mengelola data base dalam MySQL, salah satunya adalah phpMyAdmin. Dengan phpMyAdmin kita dapat membuat tabel, mengisi data dan lain-lain dengan mudah tanpa harus hafal perintahnya.

2.2.4.4 Pengenalan PHP

PHP merupakan singkatan dari Hypertext Preprocessor, adalah sebuah bahasa scripting yang terpasang pada HTML. PHP sendiri dibuat oleh Rasmus Lerdorf, PHP bersifat open source dan telah digunakan oleh hampir seluruh web developer di seluruh dunia, situs resmi php bisa dikunjungi di www.php.net. Sebagian besar sintaks mirip dengan bahasa C, Java dan Perl, ditambah beberapa fungsi PHP yang spesifik. Tujuan utama bahasa ini adalah untuk memungkinkan perancang web menulis halaman web dinamik dengan cepat.

Sebuah contoh script php sederhana :

```
<html>
    <head>
    <title>Belajar PHP & MySQL</title>
    </head>
    <body>
        <?php
                echo "Selamat belajar PHP & MySQL";
        ?>
    </body>
</html>
```

Hasil :

Selamat belajar PHP & MySQL

Bahasa php dimulai dengan tanda "**<?php**" dan diakhiri dengan tanda "**?>**", sama seperti pemprogaman web lainnya, script php ditempatkan di dalam tag HTML. Berbeda halnya dengan bahasa pemprogaman Java script, script php di olah di sisi server, ini berarti bahwa script php yang telah dibuat akan diproses terlebih dahulu di server baru kemudian ditampilkan ke client dalam bentuk html atau dalam format lainnya, dengan begitu script akan lebih aman dan meminilisasikan kesalahan interpreter browser.

2.2.4.5 Sejarah PHP

PHP pertama kali dibuat oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995. Pada waktu itu PHP bernama FI (Form Interpreted). Pada saat tersebut PHP adalah sekumpulan *script* yang digunakan untuk mengolah data *form* dari *web*.

Perkembangan selanjutnya adalah Rasmus melepaskan kode sumber tersebut dan menamakannya PHP/FI, pada saat tersebut kepanjangan dari PHP/FI adalah Personal Home Page/Form Interpreter. Dengan pelepasan kode sumber ini menjadi *open source*, maka banyak programmer yang tertarik untuk ikut mengembangkan

PHP. Pada November 1997, dirilis PHP/FI 2.0. Pada rilis ini *interpreter* sudah diimplementasikan dalam C. Dalam rilis ini disertakan juga modul-modul ekstensi yang meningkatkan kemampuan PHP/FI secara signifikan.

Pada tahun 1997, sebuah perusahaan bernama Zend, menulis ulang *interpreter* PHP menjadi lebih bersih, lebih baik dan lebih cepat. Kemudian pada Juni 1998 perusahaan tersebut merilis *interpreter* baru untuk PHP dan meresmikan nama rilis tersebut menjadi PHP 3.0.

Pada pertengahan tahun 1999, Zend merilis *interpreter* PHP baru dan rilis tersebut dikenal dengan PHP 4.0. PHP 4.0 adalah versi PHP yang paling banyak dipakai. Versi ini banyak dipakai sebab versi ini mampu dipakai untuk membangun aplikasi web kompleks tetapi tetap memiliki kecepatan proses dan stabilitas yang tinggi.

Pada Juni 2004, Zend merilis PHP 5.0. Versi ini adalah versi mutakhir dari PHP. Dalam versi ini, inti dari *interpreter* PHP mengalami perubahan besar. Dalam versi ini juga dikenalkan model pemrograman berorientasi objek baru untuk menjawab perkembangan bahas pemrograman kearah pemrograman berorientasi objek.

2.2.4.6 Kelebihan PHP

PHP memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan bahasa pemrograman lain, yaitu:

a. Mudah dibuat dan berkecepatan tinggi.
b. PHP dapat berjalan lintas *platform*, yaitu dapat berjalan dalam sistem operasi dan *web server* apapun.
c. Dapat digunakan secara gratis.
d. Termasuk bahasa yang *embedded*, yakni dapat diletakkan dalam *tag* HTML.
e. Termasuk *server side programming*, sehingga kode asli / *source code* PHP tidak dapat dilihat di *browser* pengguna, yang terlihat hanya code HTML.
f. Dapat memanfaatkan sumber-sumber aplikasi yang dimiliki oleh server, seperti misalnya untuk keperluan *database connection*. PHP dapat melakukan koneksi dengan berbagai *database* seperti MySQL, Oracle, Sybase, mSQL, Solid, Generic ODBC, Postgres SQL, dBase, Direct MS-SQL, Velocis, IBM DB2, Interbase,

Frontbase, Empress, dan semua *database* yang mempunyai profider ODBC seperti MS Access dan lain-lain.

g. PHP dapat melakukan semua aplikasi program CGI, seperti mengambil nilai *form*, menghasilkan halaman *web* yang dinamis, mengirimkan dan menerima *cookies*.
h. PHP juga mendukung komunikasi dengan layanan lain melalui protokol IMAP, SNMP, NNTP, POP3, HTTP, dan lainnya.

2.2.5 Database

Database sangat dibutuhkan dalam pembuatan sebuah *website*. Selanjutnya akan penulis bahas pengertian database, komponen-komponen *database,* serta pengenalan MySQL sebagai database yang digunakan dalam kajian ini.

2.2.5.1 Pengertian Database

Database merupakan kumpulan dari yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan di pernagkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memenipulasinya. Database merupakan salah satu komponen yang penting dalam sistem informasi karena merupakan basis dalam menyediakan informasi bagi para pemakai. Penerapan database dalam sistem informasi disebut dengan database sistem. Untuk mengelola database diperlukan suatu perangkat lunak yang disebut DBMS (*Database Management System*). DBMS merupakan suatu sistem perangkat lunak yang memungkinkan *user* (pengguna) untuk membuat, memelihara, mengontrol, dan mengakses database secara praktis dan efisien. Dengan DBMS, user akan lebih mudah mengontrol dan memanipulasi data yang ada.

Sedangkan RDBMS atau *Relationship Database Management System* merupakan salah satu jenis DBMS yang mendukung adanya *relationship* atau hubungan antar tabel. Disamping RDBMS, terdapat jenis DBMS lain, misalnya *Hierarchy* DBMS, *Object Oriented* DBMS, dsb.

2.2.5.2 Komponen Database

Apabila kita lihat dari komponen di dalam database, maka kita dapat menyebutkan bahwa :

a. Database terdiri dari beberapa *file*

b. *File* terdiri dari beberapa *record*

c. *Record* terdiri dari beberapa *field*

d. *Field* terdiri dari beberapa karakter

Karakter merupakan bagian data yang terkecil dapat berupa karakter *numeric*, huruf maupun karakter khusus yang memebentuk suatu data item (field). *Field* adalah sekumpulan data data *record* yang sejenis, yang merupakan kumpulan data untuk mewakili suatu *entity* data *record*.

Record merupakan kumpulan dari *field* membentuk *record*. *Record* manggambarkan unit dari data individu tertentu. *File* merupakan kumpulan dari *record-record* yang sejenis yang mempunyai panjang elemen yang sama, atribut yang sama namun berbeda data *value*-nya. *File* terdiri dari *record-record* yang menggambarkan suatu kesatuan data yang sejenis.

Dengan menggunakan sistem database masalah pada manajemen database dapat dikurangi. Dengan sistem database juga dapat mengurangi duplikasi data dengan tujuan untuk mengurangi biaya manajemen. Database dapat dibuat cukup fleksibel dalam arti mudah ditambah atau dikurangi bahkan dimodifikasi, dan sistem database dapat menghubungkan data dengan data lainnya.

2.2.5.3 Pengenalan MySQL

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen database SQL (bahasa Inggris: *database management system*) atau DBMS yang *multithread*, *multi-user*, dengan sekitar 6 juta instalasi di seluruh dunia. MySQL AB membuat MySQL tersedia sebagai perangkat lunak gratis di bawah lisensi GNU *General Public License* (GPL), tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan GPL. Tidak seperti Apache yang merupakan *software* yang dikembangkan oleh komunitas umum, dan hak cipta

untuk kode sumber dimiliki oleh penulisnya masing-masing, MySQL dimiliki dan disponsori oleh sebuah perusahaan komersial Swedia yaitu MySQL AB. MySQL AB memegang penuh hak cipta hampir atas semua kode sumbernya. Kedua orang Swedia dan satu orang Finlandia yang mendirikan MySQL AB adalah : David Axmark, Allan Larsson, dan Michael "Monty" Widenius.

MySQL memiliki beberapa kelebihan, antara lain :

a. *Free* (bebas didownload)

b. Stabil dan tangguh

c. Fleksibel dengan berbagai pemrograman

d. *Security* yang baik

e. Dukungan dari banyak komunitas

f. Kemudahan *management* database.

g. Mendukung transaksi

h. Perkembangan *software* yang cukup cepat.

Terdapat 3 jenis perintah SQL yaitu DDL, DML, dan DCL. DDL merupakan perintah MySQL yang berhubungan dengan pendefenisian suatu struktur *database*, dalam hal ini database dan *table*. DML merupakan perintah SQL yang berhubungan dengan manipulasi atau pengolahan data atau *record* dalam *table*. DCL merupakan perintah SQL yang berhubungan dengan pengaturan hak akses *user* MySQL, baik terhadap *server*, database, tabel maupun *field*.

2.2.5.4 Structured Query Language (SQL)

Structured Query Language (SQL) adalah bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dengan *database*. Perintah-perintah SQL digunakan untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan tertentu pada *database* seperti *update* data atau untuk mengambil data dari *database*. Pada subbab-subbab berikut ini akan dijelaskan mengenai perintah *select, insert, update dan delete* pada SQL.

1. Perintah *Select*

Perintah *select* digunakan untuk mengambil dan menampilkan data dari *database* sesuai dengan syarat-syarat yang ditentukan. Berikut ini adalah format perintah *select* yang umum digunakan:

SELECT column1 [,column2,etc]
FROM tablename
[WHERE condition];
Keterangan : [ ] = optional

Column menunjukkan nama kolom dari tabel yang ingin diambil. *Column* dapat lebih dari satu atau menggunakan "*" untuk mengambil semua kolom. *Tablename* menunjukkan nama tabel yang ingin digunakan. Klausa *where* menyaring data berdasarkan kondisi yang dituliskan setelah kata *where*. Operator-operator yang digunakan dalam klausa *where* antara lain dapat dilihat pada tabel berikut:

Lambang	Arti
=	Sama dengan
>	Lebih besar dari
<	Lebih kecil dari
>=	Lebih besar sama dengan
<=	Lebih kecil sama dengan
<>	Tidak sama dengan

2.3 Gambar Tabel Operator

2.2.5.5 Koneksi PHP dan MySQL

Untuk menghubungkan bahasa pemrograman PHP dengan MySQL dibutuhkan beberapa perintah-perintah khusus, yang terdiri dari:

1. **Membuka koneksi ke server MySQL**

   mysql_connect()

   Digunakan untuk melakukan uji dan koneksi kepada server database MySQL.

   Sintaks :

   $conn = mysql_connect ("host","username","password");

   $conn adalah nama variabel penampung status hasil koneksi kepada database. host adalah nama host atau alamat server database MySQL.

   username adalah nama user yang telah diberi hak untuk dapat mengakses server database.

   password adalah kata sandi untuk username untuk dapat masuk ke dalam database.

2. **Memilih database yang akan digunakan di server**

   mysql_select_db()

   Digunakan untuk melakukan koneksi kepada database yang dalam server yang berhasil dikoneksi dengan perintah mysql_connect().

   Sintaks :

   $pilih = mysql_select_db("namadatabase",$conn);

   $pilih berisi status koneksi kepada database.

   $conn merupakan koneksi kepada server database yang berhasil. namadatabase adalah nama database yang akan dikenai proses.

3. **Mengambil sebuah query dari sebuah database.**

   mysql_query()

   Digunakan untuk melakukan eksekusi perintah SQL untuk memanipulasi database yang berhasil dilakukan koneksinya menggunakan mysql_select_db().

   Sintaks :

   $hasil = mysql_query("SQL Statement");

   $hasil akan berupa record set apabila SQL Statement berupa perintah select.

4. Mengambil record dari database

a. mysql_fetch_array()

Digunakan untuk melakukan pemrosesan hasil query yang dilakukan dengan perintah mysql_query(), dan memasukkannya ke dalam array asosiatif, array numeris atau keduanya.

Sintaks :

$row = mysql_fetch_array($hasil);

$row adalah array satu record dari record $hasil yang diproses nomor record sesuai dengan nomor urut dari proses mysql_fetch_array yang sedang dilakukan.

$hasil adalah record set yang akan diproses.

b. mysql_fetch_assoc()

Fungsi ini hampir sama dengan fungsi mysql_fetch_array(), hanya saja array yang dihasilkan hanya array asosiatif.

Sintaks :

$row = mysql_fetch_assoc($hasil);

c. mysql_fetch_row()

Fungsi ini hampir sama dengan fungsi mysql_fetch_array(), hanya saja array yang dihasilkan hanya array numeris.

Sintaks :

$row = mysql_fetch_row($hasil);

d. mysql_num_rows()

Fungsi ini digunakan untuk menghitung jumlah record yang ada pada database.

Sintaks :

$jml = mysql_num_rows($hasil);

$jml akan memiliki nilai sesuai dengan jumlah record yang ada.